

TUGAS AKHIR
PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN SAK
ETAP PADA LPD DESA ADAT BESAN DAWAN



POLITEKNIK NEGERI BALI

LUH ADE AGUSTINA DWI ARYANTI

1915613028

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
BADUNG
2023

PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN SAK ETAP PADA LPD DESA ADAT BESAN DAWAN

ABSTRAK

Luh Ade Agustina Dwi Aryanti

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK ETAP Bab 15 pada LPD Desa Adat Besan. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengakuan aset tetap, seluruh aset tetap pada LPD Desa Adat Besan diperoleh dengan cara pembelian secara tunai. LPD Desa Adat Besan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset tetap yaitu diukur dengan cara biaya perolehan aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset tetap, LPD Desa Adat Besan melakukan penyusutan dengan metode garis lurus. LPD Desa Adat Besan menyajikan aset tetap pada neraca sebesar nilai perolehan dimana aset tetap (inventaris) yang telah rusak masih tersaji dalam laporan keuangan. Pengakuan berdasarkan SAK ETAP Bab 15 aset tetap diakui apabila memiliki manfaat ekonomi yang akan mengalir ke dalam entitas dan nilai yang dapat diukur dengan andal. Pengukuran setelah pengakuan awal menurut SAK ETAP Bab 15 diukur dengan cara biaya perolehan aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan aset tetap. Metode penyusutan menurut SAK ETAP Bab 15 yaitu metode garis lurus, metode saldo menurun, metode jumlah unit produksi. Pengungkapan aset tetap menurut SAK ETAP Bab 15 menyatakan bahwa aset tetap yang dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspetasikan dari penggunaan atau pelepasannya harus dihentikan. Setelah membandingkan perlakuan akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh LPD Desa Adat Besan dengan SAK ETAP Bab 15 didapatkan hasil bahwa LPD Desa Adat Besan dalam pengakuan, pengukuran serta pengungkapan aset tetap belum sepenuhnya sesuai dengan SAK ETAP Bab 15.

Kata Kunci: Aset Tetap, LPD, Perlakuan Akuntansi, SAK ETAP Bab 15

**ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS BASED ON
SAK ETAP CHAPTER 15 AT BESAN VILLAGE LPD**

ABSTRACT

Luh Ade Agustina Dwi Aryanti

The purpose of this study was to determine the suitability of the accounting treatment of fixed assets based on SAK ETAP Chapter 15 at the Besan Traditional Village LPD. The research method used is descriptive qualitative analysis. The results of this study indicate that the recognition of fixed assets, all fixed assets in the Besan Traditional Village LPD are obtained by purchasing in cash. LPD Desa Adat Besan takes measurements after the initial recognition of fixed assets, which is measured by the cost of acquisition of fixed assets less accumulated depreciation of fixed assets, LPD Desa Adat Besan performs depreciation using the straight-line method. LPD Desa Adat Besan presents fixed assets on the balance sheet at acquisition value where damaged fixed assets (inventory) are still presented in the financial statements. Recognition under SAK ETAP Chapter 15, property, plant and equipment are recognized when the economic benefits will flow to the entity and the value can be measured reliably. Measurement after initial recognition according to SAK ETAP Chapter 15 is measured by means of the cost of property, plant and equipment less accumulated depreciation of property, plant and equipment. The depreciation method according to SAK ETAP Chapter 15 is the straight-line method, the declining balance method, and the number of units of production method. Disclosure of property, plant and equipment according to SAK ETAP Chapter 15 states that property, plant and equipment are disposed of or when no future economic benefits are expected from their use or disposal should be discontinued. After comparing the accounting treatment of fixed assets carried out by the Besan Traditional Village LPD with SAK ETAP Chapter 15, it was found that the Besan Traditional Village LPD in the recognition, measurement and disclosure of fixed assets were not fully in accordance with SAK ETAP Chapter 15.

Keywords: Fixed Assets, LPD, Accounting Treatment, SAK ETAP Chapter 15

ORSINILITAS KARYA ILMIAH

Saya mahasiswa Program Studi Diploma III Akuntansi, yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : Luh Ade Agustina Dwi Aryanti
NIM : 1915613028

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir :

JUDUL : Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP
Pada LPD Desa Adat Besan Dawan

PEMBIMBING : I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak
Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.

TANGGAL UJI : 07 Desember 2022

Menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya susun adalah benar-benar karya saya sendiri. Apabila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang berlaku di Politeknik Negeri Bali termasuk pencabutan gelar vokasi yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan bila dikemudian terbukti melakukan kebohongan, saya siap menanggung segala kosekuensinya.

Badung, 07 Desember 2022



Luh Ade Agustina Dwi Aryanti

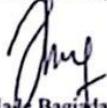
**PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN
SAK ETAP PADA LPD DESA ADAT BESAN DAWAN**

Luh Ade Agustina Dwi Aryanti
1915613028

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Studi Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I



I Made Baginda, SE.,M.Si, Ak

NIP 197512312005011003

Pembimbing II



Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si.

NIP 199007222019032012

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi



I Made Sudana, SE.,M.Si

196112281990031001

TUGAS AKHIR

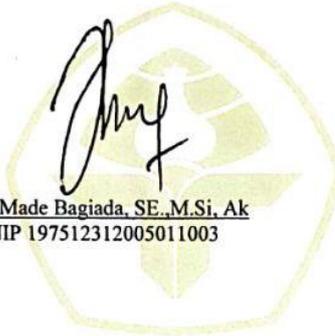
PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN SAK ETAP PADA LPD DESA ADAT BESAN DAWAN

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Hari Rabu, 07 Desember 2022

PANITIA PENGUJI

KETUA :



I Made Bagiada, SE.,M.Si, Ak
NIP 197512312005011003

ANGGOTA :



1. Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE.M.Agb.Ak
NIP 198105032014041001



2. Drs. I Dewa Made Mahayana, M.Si
NIP 196012311990031018

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat-Nya tugas akhir yang berjudul “Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP Pada LPD Desa Adat Besan Dawan” dapat diselesaikan.

Selama menyelesaikan tugas akhir ini, banyak diperoleh bimbingan, bantuan, serta dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, ucapan terima kasih diucapkan kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan menuntut ilmu di Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan petunjuk dan arahan selama menyusun tugas akhir ini.
3. Bapak I Made Bagiada, Se.,M.Si.Ak, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE,M.Agb,A., selaku Kaprodi Diploma III Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta dorongan selama penyusunan tugas akhir ini
5. Bapak I Made Bagiada, Se.,M.Si.Ak, selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta nasehat yang berguna dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Ibu Kadek Nita Sumiari, S.S.T.,M.Si. selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta masukan dalam menyelesaikan tugas akhir

ini.

7. Seluruh pegawai LPD Desa Adat Besan yang telah memberikan fasilitas untuk melaksanakan penelitian di LPD Desa Adat Besan serta menggali informasi/pengambilan data untuk penyelesaian tugas akhir ini.
8. Orang tua serta keluarga yang telah memberikan dorongan, motivasi, dan bantuan dalam penyusunan tugas akhir ini.
9. Adellia Rahayu, Vira Oktaviani, Dhitya, Annisa yang telah banyak memberikan bantuan, motivasi, hiburan dan telah mendengarkan keluh kesah selama penyusunan Tugas Akhir ini.
10. BTS, NCT, Min Yoongi, Park Jimin, Mark Lee, Na Jaemin, Huang Renjun, Hendery dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan atas hiburan, motivasi dan semua karyanya sehingga saya tetap semangat menyusun Tugas Akhir ini hingga selesai.

Laporan tugas akhir ini masih terdapat banyak kekurangan serta jauh dari kata sempurna, sehingga kritik dan saran sangat diharapkan untuk penyempurnaan tugas akhir ini. semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Bukit Jimbaran,.....



Luh Ade Agustina Dwi Aryanti

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN.....	i
ABSTRAK.....	ii
<i>ABSTRAC</i>	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Landasan Teori dan Penelitian Terdahulu.....	6
2.2 Aset Tetap.....	7
2.3 Kajian Penelitian yang Relevan.....	16
2.4 Kerangka Pikir Konseptual.....	17
BAB II METODOLOGI.....	18
3.1. Lokasi dan Objek Penelitian.....	18
3.2 Jenis Data.....	18
3.3 Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	21
4.1 Data dan Hasil Pengolahan Data.....	21
4.2 Hasil Analisis dan Pembahasan.....	21

BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	28
5.1 Simpulan.....	28
5.2 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN.....	31



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ringkasan Data Aset Tetap (Inventaris) LPD Desa Adat Besan.....	3
Tabel 4.1 Ringkasan Data Laporan aset Tetap.....	21
Tabel 4.2 Ringkasan Data Laporan Neraca.....	22
Tabel 4.3 Tabel Aet Tetap Yang Telah Rusak.....	26
Tabel 4.4 Tabel Jurnal Penghentian Aset Tetap.....	27



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pikir Konseptual.....	17
---	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Aset Tetap LPD Desa Adat Besan Dawan.....	32
Daftar Aset Tetap Yang Rusak.....	34
Laporan Neraca LPD Desa Adat Besan Dawan.....	35
Lembar Bimbingan.....	36



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) merupakan lembaga keuangan milik Desa Pakraman yang mempunyai karakteristik khusus. Pada Nomor 8 Tahun 2002 tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD), Pergub No. 44 Tahun 2017 serta Perda No. 3 Tahun 2017 BAB IX menjadi dasar hukum untuk membuat Rencana Kerja dan Rencana anggaran Pendapatan dan Belanja (RK-RAPB) setiap tahun paling lambat tiga bulan sebelum tahun buku berakhir. RK-RAPB setelah disusun disampaikan kepada Prajuru dan Panureksa untuk mendapat persetujuan dan pengesahan. Selanjutnya RK-RAPB disampaikan kepada gubernur, bupati, MUDP, dan LPLPD untuk keperluan pengawasan.

LPD Desa Adat Besan adalah satu Laba yang dimiliki oleh Desa Adat Besan yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bali No. 36 Tahun 1990 tanggal 14 Januari 1990 dan Surat Keputusan Bupati Kepala Daerah Tingkat II Klungkung No, 1989 dengan bantuan modal awal sebesar Rp5.000.000 (Lima Juta Rupiah). LPD Desa Adat Besan juga telah tertulis pada awig-awig yang merupakan salah satu aset Desa Adat Besan.

Sebagai Upaya untuk selalu meningkatkan pelayanan kepada karna Desa Adat Besan maka LPD Besan berusaha mengemas produk secara apik dan variatif dengan harapan semua kebutuhan karna dapat diserap di salah satu produk yang ada. Disamping itu LPD Desa Adat Besan juga berusaha untuk

bisnis menuntut para pengusaha dalam mempertahankan perusahaannya. Para pengusaha diharapkan dapat memperoleh laba yang besar dan menekan pengeluaran. Selain mengatur pemasukan dan pengeluaran pengusaha juga harus memastikan bahwa perhitungan dan pencatatan transaksi yang dilakukan sesuai dengan standar akuntansi keuangan sehingga laporannya sesuai dengan keadaan perusahaan.

Dalam kegiatan suatu usaha, aset tetap merupakan aset yang sangat penting dalam suatu perusahaan atau badan usaha. Pengadaan aset tetap harus benar-benar sesuai dengan kebutuhan sehingga investasi yang dilakukan terhadap aset tetap menjadi lebih efektif agar tercapainya visi dan misi perusahaan. Menurut SAK ETAP Bab 15, aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administrasi dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap pada umumnya memiliki nilai yang besar sehingga dapat mempengaruhi posisi kekayaan dalam laporan keuangan. Pentingnya aset tetap dalam mencapai tujuan perusahaan, maka sangat dibutuhkan suatu kebijakan akuntansi aset tetap yang meliputi harga perolehan, metode penyusutan, pemeliharaan dan perbaikan, penilaian kembali aset tetap. Semakin banyak aset tetap yang dimiliki perusahaan maka timbul pertanyaan apakah perlakuan akuntansi aset tetap dalam menilai aset tetap, melaporkan aset tetap dan mengungkapkan aset tetap telah diterapkan sesuai atau belum dengan SAK ETAP Bab 15 tentang aset tetap.

SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum. SAK ETAP yang dimaksudkan agar semua unit usaha menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Penyajian aset tetap memerlukan perlakuan khusus dan perhitungan yang teliti dalam perlakuan akuntansi yang berkaitan dengan aset tetap meliputi pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan aset tetap. Adapun daftar aset tetap yang dimiliki oleh LPD Desa Adat Besan yaitu:

Tabel 1. 1 Ringkasan Data Aset Tetap LPD Desa Adat Besan

LPD Desa Adat Besan Tahun 2021

Harga Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Rp 821.257.668,00	Rp 393.266.551,50	Rp427.991.116,50

Sumber: Data Sekunder Diolah

Pada Tabel diatas menjelaskan bahwa jumlah aset tetap yang dimiliki LPD Desa Adat Besan sebesar Rp821.257.668,00 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp393.266.551,50 dan nilai buku sebesar Rp427.991.116,50 dimana daftar tersebut termasuk aset tetap yang rusak atau tidak lagi digunakan masih tercantum dalam data tersebut, hal tersebut tentu tidak sesuai dengan SAK ETAP BAB 15 tentang aset tetap. Permasalahan tersebut mengakibatkan nilai aset tetap yang tersaji dalam neraca LPD Desa Adat Besan lebih tinggi dari sesungguhnya. Berdasarkan penjelasan latar belakang, maka dilakukan penelitian mengenai Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Berdasarkan SAK ETAP BAB 15 Pada LPD Desa Adat Besan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan adalah:

1. Bagaimana perlakuan aset tetap pada LPD Desa Adat Besan?
2. Apakah perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Besan sudah sesuai dengan SAK ETAP Bab 15 tentang aset tetap?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok masalah tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Besan
2. Untuk mengetahui kesesuaian perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Besan dengan SAK ETAP Bab 15 tentang aset tetap.

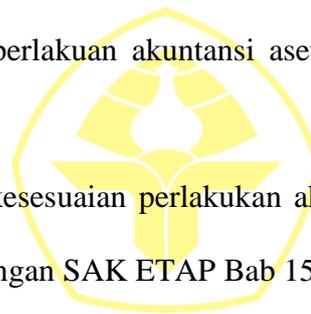
1.4 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengalaman dan pengetahuan terhadap masalah yang terjadi di lapangan khususnya mengenai penerapan akuntansi aset tetap pada LPD besan sebagai bentuk praktek nyata dari teori yang telah didapat dalam perkuliahan

2. Bagi Politeknik Negeri Bali

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang akuntansi aset tetap dan juga dapat digunakan sebagai wadah bahan referensi untuk penelitian



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

yang berkaitan dengan akuntansi aset tetap.

3. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan juga masukan yang digunakan sebagai evaluasi atas perlakuan akuntansi aset tetap yang selama ini diterapkan.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Perlakuan akuntansi aset tetap berdasarkan SAK ETAP BAB 15 dimana saat pengakuan aset tetap diakui apabila memiliki manfaat ekonomi yang akan mengalir ke dalam entitas dan nilai yang dapat diukur dengan andal. Pengukuran setelah pengakuan awal aset tetap menurut SAK ETAP BAB 15 diukur dengan cara biaya perolehan aset tetap dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Pengungkapan aset tetap menurut SAK ETAP BAB 15 menyatakan bahwa aset tetap yang dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diekspetasikan dari penggunaan atau pelepasannya harus dihentikan.
2. Setelah dilakukan analisis tentang perlakuan akuntansi aset tetap pada LPD Desa Adat Besan dengan SAK ETAP BAB 15 didapatkan hasil bahwa 1. Pengakuan aset tetap yang dilakukan oleh LPD Desa Adat Besan sudah sesuai dengan SAK ETAP BAB 15. 2. Pengukuran aset tetap yang dilakukan oleh LPD Desa Adat Besan sudah sesuai dengan SAK ETAP BAB 15 sedangkan untuk 3. Pengungkapan yang dilakukan LPD Desa Adat Besan belum sesuai dengan SAK ETAP BAB 15 dikarenakan nilai akumulasi penyusutan yang tersaji pada neraca tahun 2021 belum dapat

memberikan informasi yang tepat mengenai keadaan aset tetap yang sebenarnya dikarenakan terdapat aset tetap yang sudah rusak dan tidak digunakan lagi masih belum dihapuskan dari pembukuan.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan diatas yang telah diuraikan di atas, maka saran yang bisa diberikan oleh peneliti adalah sebaiknya aset tetap yang telah rusak dihentikan pengakuannya dan dikeluarkan dari pembukuan sehingga aset tetap yang disajikan pada laporan keuangan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya mengikuti peraturan menurut SAK ETAP BAB 15 tentang aset tetap.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2022, *Pengertian Akuntansi*, <https://id.wikipedia.org/wiki/Akuntansi>
- Anggelina, 2018, *Perlakuan Akuntansi Pendapatan Dan Beban Berbasis SAK ETAP Dan Implikasinya Pada Laporan Keuangan Koperasi Karyawan Karya Sampurna PT. Bank Mandiri*, Jurnal Riset Akuntansi. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi.
- Aristo Kurniawan Hulopi, 2020, *Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap pada Koperasi di Kota Gorontalo*.
- Baridwan, Z, 2017, *Intermedite Accounting*, Edisi Kedelapan, Cetakan Kedelapan, Yogyakarta: BPFE.
- Gie, 2020, *Aset Lancar dan Tidak Lancar: Pengertian, Perbedaan, dan Jenisnya*.
- OCBC NISP Redaksi, 2021, *Aset Tetap: Pengertian, Jenis, Karakteristik dan Contoh*.
- Tim Penulis Daya, 2021, *Pengertian Aktiva Tetap Pada Usaha dan Cara Memperolehnya*
- Wijaya Wana Tri Yanti, 2016, *Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Ase Tetap Terhadap Laporan Kaeuangan Berdasarkan SAK ETAP No 15 (Studi Pada PT BPR Delta Singosar)*, Skripsi

